



## Makna Dakwah Dalam Lirik Lagu Love and Life Karya Baraa Masoud

Robiah Al-Adawiyah<sup>1</sup>, Sunaryanto<sup>2</sup>

<sup>1</sup>STAI Dirosat Islamiyah Al-Hikmah Jakarta, Indonesia, email: [aladawiyah@gmail.com](mailto:aladawiyah@gmail.com)

<sup>2</sup>STAI Dirosat Islamiyah Al-Hikmah Jakarta, Indonesia, email: [sunaryanto@alhikmah.ac.id](mailto:sunaryanto@alhikmah.ac.id)

### Keywords

*Da'wah, song lyrics, Love and Life, Baraa Masoud, Charles Sanders Peirce's semiotics*

### ABSTRACT

This research aims to analyze the da'wah messages contained in the lyrics of Love and Life by Baraa Masoud using Charles Sanders Peirce's semiotic approach. This song was chosen because its lyrics are rich in Islamic values and effectively convey religious messages universally. This research employs a descriptive qualitative method with Charles Sanders Peirce's semiotic analysis as the analytical tool. This approach incorporates three main elements representamen, object, and interpretant to explore and interpret the symbolic meanings embedded in the song lyrics. Various types of qualitative research methods were considered to ensure the research objectives were clearly defined and effectively achieved. The findings reveal that the lyrics of Love and Life convey da'wah messages that include encouragement to love Allah, draw closer to Him, foster compassion for others, and practice values such as justice, patience, and gratitude in daily life. Moreover, the dakwah messages embedded in the lyrics encompass themes of faith (aqidah), religious practice (sharia), and morality (akhlaq).

### A. Pendahuluan

Dakwah adalah salah satu kewajiban yang diperintahkan oleh Allah SWT kepada umat Islam.<sup>1</sup> Kewajiban ini bertujuan untuk mengajak atau mendorong mad'u (objek

<sup>1</sup> Sunaryanto, "Semiotika Dakwah Digital dalam Meme Ajakan Shalat Jum'at," *Komunida: Media Komunikasi dan Dakwah* 12, no. 2 (2022): 1–20, <https://doi.org/10.35905/komunida.v12i2>; Sunaryanto dan

dakwah) agar senantiasa melakukan perbuatan baik (amar makruf) dan menjauhi segala bentuk keburukan (nahi mungkar)<sup>2</sup> berdasarkan dalil dari Al-Qur'an sebagai berikut:

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَنَهَايُونَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

"Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebijakan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar; merekaalah orang-orang yang beruntung. (surat Ali-Imron: 104)

Ayat diatas menjelaskan bahwasannya kita umat Islam diperintahkan untuk mengajak dalam kebaikan dan beramal soleh, serta mencegah kemungkaran dan melarang kemaksiatan. Agar umat muslim berada di jalan Allah SWT, orang-orang beriman yang selalu mengingatkan kebaikan dan melarang kemaksiatan adalah orang yang mendapatkan derajat yang tinggi dan akan meraih surga Allah SWT. Dalil dari Hadits Nabi SAW tentang amar ma'ruf nahi munkar:

عَنْ أَبِي سَعِيدِ الْخُدْرِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ : مَنْ رَأَى مِنْكُمْ مُنْكَرًا فَلْيُغَيِّرْهُ بِيَدِهِ، فَإِنْ لَمْ يَسْتَطِعْ فَلِسَانِهِ، فَإِنْ لَمْ يَسْتَطِعْ فَقْلِيَّهُ وَذَلِكَ أَضْعَافُ الْإِيمَانِ

"Dari Abu Sa'id Al Khudri radiallahuanhu berkata : Saya mendengar Rasulullah shollallohu 'alaihi wa sallam bersabda : Siapa yang melihat kemungkaran maka rubahlah dengan tangannya, jika tidak mampu maka rubahlah dengan lisannya, jika tidak mampu maka (tolaklah) dengan hatinya dan hal tersebut adalah selemah-lemahnya iman (HR. Muslim)<sup>3</sup>

Hadits di atas menjelaskan barang siapa melihat kemungkaran atau kemaksiatan, maka umat Islam wajib menegur dengan (tangan) yaitu dengan Tindakan nyata menggunakan fisik untuk menghentikan kemungkaran, apabila tidak mampu maka dengan (lisan) yaitu memberikan nasihat, teguran, atau pengingatan dengan kata-kata yang bijak dan sopan, dan apabila tidak mampu juga makan dengan (hati), yaitu membenci kemungkaran dalam hati dan tidak setuju dan berdo'a itulah selemah-lemahnya iman.

Di era perkembangan zaman modern saat ini dakwah Islam tidak lagi terbatas hanya peran para pendakwah, guru agama, bahkan guru ngaji sekalipun, akan tetapi dalam berdakwah bisa memanfaatkan berbagai media yang telah di sediakan untuk menyebarkan ajaran syariat Islam. Seperti koran, majalah, televisi, internet, buku, dan bahkan lagu.<sup>4</sup> Dalam ajaran syariat Islam, setiap masing-masing manusia memiliki tanggung jawab untuk

Ahmad Rofi Syamsuri, "Semiotika Dakwah Digital dalam Meme Ajakan Salat Jumat," *Komunida: Media Komunikasi dan Dakwah* 12, no. 02 (2022): 1–22, <https://doi.org/10.35905/komunida.v7i2.http>.

<sup>2</sup> Ferdian Achsani dan Siti Aminah Nur Laila, "Peser Dakwah Dalam Lirik Lagu Menyambut Lebaran Karya Pendhoza," *NALAR: Jurnal Peradaban dan Pemikiran Islam* 3, no. 2 (2020): 122–33, <https://doi.org/10.23971/njppi.v3i2.1435>.

<sup>3</sup> Musthafa Dieb Al-Bugha dan Muhyiddin Mistu, *Al-Wafi Fi syahril Arba'in An-Nawawiyah* (Daar Ibnu Katsir, Damaskus - Beirut, 1998). Hal, 289.

<sup>4</sup> Devi Arie Shandy, "Representasi Makna Pesan Dakwah Dalam Lirik Lagu Tomat (Tobat Maksiat) Pada Album Ingat Shalawat Karya Wali Band," *Jom FISIP* 1, no. 2 (2014): 1–15.

saling menasehati, yang mana disebut sebagai "berdakwah". Dakwah melalui sebuah lirik lagu, seseorang dapat mengajak umat Muslim untuk menjadi Muslim yang lebih baik.<sup>5</sup>

Lirik lagu sebagai wujud ekspresi seseorang terhadap sesuatu hal yang dilihat, didengar, atau dialaminya. Dalam menyampaikan ekspresi tersebut, penulis lirik atau pencipta lagu yaitu menggunakan kata-kata yang indah dan Bahasa untuk menghasilkan daya tarik, serta menciptakan ciri khas pada syair atau lirik lagu yang telah diciptakan.<sup>6</sup> Media lirik lagu *Love and Life* dapat mampu mengubah kesan monoton dalam dakwah menjadi lebih menyenangkan untuk dinikmati, dan menjadi media yang efektif dalam menyampaikan nilai-nilai keislaman dan pesan moral yang dapat dipahami oleh Masyarakat luas, terutama generasi muda. Dengan adanya musik menjadi saran berdakwah dapat mengubah pandangan Masyarakat yang menganggap berdakwah hanya sebatas majelis taklim atau acara tertentu, dengan ini dapat disimpulkan bahwa karya musik dapat dimanfaatkan sebagai media dakwah yang fleksibel, di mana pun dan kapan pun.<sup>7</sup>

Musik selain media komunikasi dan dakwah, music juga terdapat dalam menyampaikan pesan dan keadaan emosional dengan mudah, serta menggambarkan suasana hati, dan memicu reaksi emosional bagi pendengarnya sehingga meningkatkan perasaan emosionalnya.<sup>8</sup> Banyak sekali aliran music di dunia. Salah satunya adalah music religi, yang banyak membawakan dan menyampaikan karya mereka melalui salah satu lagunya. Khususnya lagu yang berjudul *love and life* yang di bawakan oleh Baraa Masoud yang berasal dari Palestina kota Gaza, sekaligus konten kreator dan qori internasional. *Love and Life* yang artinya cinta dan hidup, bukan hanya menghadirkan nuansa religius tetapi menyampaikan dan menggambarkan ajaran Islam yang erat kaitannya dengan cinta, kehidupan, serta hubungan manusia dengan Allah. Melalui liriknya, terdapat pesan-pesan yang maknanya relevan dengan kehidupan sehari-hari, terutama bagi generasi muda yang sering kali menghadapi berbagai tantangan moral dan spiritual.<sup>9</sup>

Teori yang digunakan untuk menjawab permasalahan dalam penelitian ini adalah menggunakan semiotika Charles Sander Pierce. Semiotika merupakan ilmu pengetahuan sekaligus metodologi yang digunakan untuk memaknai tanda-tanda sosial maupun teks. Semiotika dapat digunakan sebagai alat analisis untuk mempelajari sistem produksi sosial

---

<sup>5</sup> Yantos, "Analisis Pesan-pesan Dakwah dalam Syair-syair Lagu Opick," *Jurnal Risalah* 24, no. 2 (2013): 16–27.

<sup>6</sup> Salma Salma Nur Padillah dan Irfan Safrudin, "Pesan Dakwah dalam Lirik Lagu Sabyan Gambus Sapu Jagat," *Bandung Conference Series: Islamic Broadcast Communication* 2, no. 2 (2022): 72–75, <https://doi.org/10.29313/bcsibc.v2i2.3378>.

<sup>7</sup> Ferdian Achsani, "Menyelisik Pesan Dakwah dalam Lirik Lagu Pepeling Karya Ki Anom Suroto: Kajian Intertekstual," *Sirok Bastra* 7, no. 1 (2019): 21–32, <https://doi.org/10.37671/sb.v7i1.150>.

<sup>8</sup> Zaenal Mutaqin, Dessy Kushardiyanti, dan Abdu Zikrillah, "Pesan Dakwah Dalam Lirik Lagu 'Trending Taufik Wal Hidayah' Wali Band," *ORASI: Jurnal Dakwah dan Komunikasi* 13, no. 1 (2022): 78, <https://doi.org/10.24235/orasi.v13i1.10375>.

<sup>9</sup> Siti hafidzoh Muyassarotul, "Lirik Love and Life Baraa Masoud, Lengkap Beserta Terjemahan," diakses 18 Juli 2025, <https://www.duniaanakindonesia.com/religi/pr-4736954229/lirik-love-and-life-baraa-masoud-lengkap-beserta-terjemahan>.

makna.<sup>10</sup> Semiotika digunakan di sini sebagai alat generik untuk menafsirkan data, bukan alat teknis. Sebagai disiplin yang mempelajari dan mendokumentasikan tanda, perilaku tanda, penciptaan tanda, dan fungsi tanda, semiotika adalah alat yang ideal untuk melakukan analisis terhadap serangkaian tanda tertentu.<sup>11</sup> Semiotika merupakan metode analisis teks yang tujuan utamanya adalah untuk menyelidiki, menguraikan, mendokumentasikan, dan menjelaskan apa, bagaimana, dan mengapa tanda (*sign*), tidak peduli seberapa sederhana atau rumitnya tanda tersebut.<sup>12</sup>

Konsep Semiotika Pierce disebut sebagai trikotomi yang menjelaskan bahwa terdapat tiga macam struktur yaitu tanda (*sign* atau *Represetamen*), acuan tanda (*object*), dan penggunaan tanda (*Interpretant*).<sup>13</sup> Peirce menjabarkan bahwa tanda sebagai representamen dan konsep,benda, gagasan, dan seterusnya, yang diacunya sebagai objek. Makna (impresi,kogitasi, perasaan, dan seterusnya) yang diperoleh dari sebuah tanda diberi terminologi interpretant. Dengan kata lain, sebuah tanda senantiasa memiliki tiga dimensi yangsaling terkait. Representamen (R) adalah sesuatu yang dapat dipersepsi (*perceptible*), *Object* (O) adalah sesuatu mengacu kepada hal lain (*referential*), dan *Interpretant* (I) adalah sesuatu yangdapat diinterpretasi (*interpretable*).<sup>14</sup>

Berdasarkan teori yang dijelaskan di atas maka pertanyaan dalam penelitian ini adalah apa saja yang menjadi tanda (*sign*) dakwah dalam lirik lagu love and life karya Baraa Masoud? Apa saja yang menjadi objek (*object*) dakwah dalam lirik lagu love and life karya Baraa Masoud? Bagaimana makna (*interpretant*) dakwah dalam lirik lagu love and life karya Baraa Masoud?

## B. Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode pendekatan analisis semiotik model Charles Sanders Peirce sebagai pisau analisis. Metode ini bertujuan untuk menginterpretasikan tanda-tanda dalam lirik lagu *Love and Life* karya Baraa Masoud berdasarkan teori semiotik Charles Sanders Peirce, yaitu melalui elemen representamen, objek, dan interpretant. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis semiotika untuk mengidentifikasi tanda-tanda (*sign*) dalam lirik lagu, menjelaskan

---

<sup>10</sup> Muhamad Ibtissam Han, "Representasi Anak Muda Gaul dan Saleh dalam Gerakan Hijrah: Analisis Semiotika Roland Barthes atas Konten Akun Instagram Pesan Trend Pemuda (@pesan\_trend)," *El Madani: Jurnal Dakwah dan Komunikasi Islam* Vol. 2, No. 01 (2021): 101–20, <https://doi.org/10.53678/elmadani.v2i01.192>; Sunaryanto dan Ade Fadli Fachrul, "Semiotika Berita Kerusuhan Tolikara di Media Online," *Gandiva Jurnal Komunikasi* Vol. 01, No. 02 (2021): 24–40.

<sup>11</sup> Marcel Danesi, *The Semiotics of Emoji: The Rise of Visual Language in The Age of The Internet* (London: Bloomsbury Publishing, 2017), h. 16.

<sup>12</sup> Marcel Danesi, *The Quest for Meaning: A Guide to Semiotic Theory and Practice* (Toronto Buffalo, and London: University of Toronto Press, 2007), h. 5.

<sup>13</sup> Naida Rahma Tania, R. Myrna Nur Sakinah, dan Dadan Rusmana, "Analisis Semiotika Charles Sanders Pierce pada Karikatur Cover Majalah Tempo Edisi 16-22 September 2019," *Jurnal Humaya: Jurnal Hukum, Humaniora, Masyarakat, dan Budaya* Vol. 2, No. 2 (2022): 139–49, <https://doi.org/10.33830/humayafhisip.v2i2.2578>.

<sup>14</sup> Ahmad Faiz Muntazori, "Dakwah Visual: Ekspresi Keimanan Seorang Muslim dalam Poster Digital," *Human Narratives* Vol. 1, No. 2 (2020): h. 92, <https://doi.org/10.30998/hn.v1i2.351>.

hubungan antara tanda dan objek (makna yang diwakili), dan menafsirkan pesan dakwah melalui interpretant.<sup>15</sup>

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data dilakukan melalui tiga metode utama. Pertama, studi dokumentasi, yaitu pengumpulan data melalui analisis dokumen tertulis seperti lirik lagu *"Love and Life"* karya Baraa Masoud, serta sumber-sumber lain berupa buku, jurnal, majalah, rekaman, album, audio, video, atau visual yang relevan. Metode ini memungkinkan peneliti mendapatkan data yang sudah tersedia tanpa perlu melakukan pengumpulan data secara langsung. Kedua, observasi tidak langsung dilakukan dengan cara mengamati media digital tempat lagu tersebut dipublikasikan, seperti YouTube, Spotify, dan platform digital lainnya. Observasi ini dilakukan tanpa keterlibatan langsung, melainkan melalui pengamatan atas konten yang tersedia secara daring. Ketiga, kajian literatur dilakukan untuk memperdalam pemahaman teoritis, khususnya mengenai konsep-konsep dalam teori semiotik Charles Sanders Peirce, seperti tanda, objek, dan interpretan, serta untuk menggali pesan dakwah yang tersirat dalam lagu tersebut.

## C. Hasil dan Pembahasan

### 1. Biografi Baraa Masoud dan Lagu *Love and Live* Karyanya

Baraa Masoud adalah seorang influencer muda asal Palestina yang lahir di Gaza pada tahun 7 November 1998. Ia dikenal sebagai seorang Hafiz Al-Qur'an yang berhasil menghafal 30 Juz sejak usia 10 tahun. Selain Hafiz Al-Qur'an dia juga merupakan motivator, qori internasional dan penyanyi lagu Islami.<sup>16</sup> Baraa Masoud pernah tampil sebagai pembicara utama dalam acara solidaritas untuk Palestina yang diselenggarakan oleh Diniyyah Puteri. Selain itu, ia juga pernah berperan sebagai native speaker dalam sesi pembelajaran di Al Azhar International Islamic Boarding School (IIBS).<sup>17</sup> Baraa Masoud merupakan seorang musisi dan penulis lagu asal Palestina yang terkenal berkat karyakaryanya yang memadukan nilai-nilai Islami dengan musik modern. Baraa Masoud memulai perjalanan karier musiknya dengan tujuan menyampaikan pesan-pesan inspiratif dan positif melalui seni. Dengan suara yang unik dan gaya musik yang emosional, Baraa berhasil menarik perhatian berbagai kalangan, khususnya generasi muda Muslim.<sup>18</sup>

Lagu *Love and Life* merupakan salah satu karya terkenal Baraa Masoud yang menunjukkan kemampuannya dalam menyampaikan nilai-nilai keislaman melalui lirik yang sederhana namun sarat makna. Lagu ini mengangkat tema cinta kepada Allah, keindahan Islam, serta pentingnya menanamkan kasih sayang dan rasa syukur dalam

---

<sup>15</sup> Yasraf Amir Piliang, "Semiotika Teks : Sebuah Pendekatan Analisis Teks," *MediaTor* 5, no. 2 (2004). hal. 34

<sup>16</sup> Dusep Malik dan Irfan, "Pemuda Asal Gaza Palestina Berbagi Tips Menjadi Penghafal Alquran," diakses 18 Juli 2025, <https://www.viva.co.id/berita/nasional/1442890-pemuda-asal-gaza-palestina-berbagi-tips-menjadi-penghafal-alquran>.

<sup>17</sup> Al Azhar International Islamic Boarding School, "Baraa Masoud Sebagai Native Speaker dalam Sesi Pembelajaran di Al Azhar," diakses 18 Juli 2025, <https://alazhariibs.sch.id/baraa-masoud-sebagai-native-speaker-dalam-sesi-pembelajaran-di-al-azhar/>.

<sup>18</sup> Irsyad dan Budi Suwarno, "Hadirkan Baraa Masoud, Diniyyah Puteri Gelar Aksi Solidaritas Palestina," diakses 18 Juli 2025, <https://www.rri.co.id/daerah/737023/hadirkan-baraa-masoud-diniyyah-puteri-gelar-aksi-solidaritas-palestina>.

kehidupan dan kedamaian dalam Islam. Melalui karya-karyanya, Baraa tidak hanya memberikan hiburan, tetapi juga memotivasi pendengarnya untuk lebih mendekatkan diri kepada Tuhan dan menjalani hidup yang lebih bermakna. Baraa Masoud selain menyanyikan lagu love and life, ada karya lagu lainnya seperti antassalam, rahmatal lil'alam, Aisyah istri Rosulullah SAW, anti al woood, sataudu jamilatan, dan lainnya.

## 2. Semiotika Pesan Dakwah Lagu *Love and Live*

Sebelum data disajikan sebagaimana tujuan penelitian yang ingin mengetahui data primer yang akan dianalisis yakni teks lirik lagu "Love and Life" sebagai berikut:

لَا لَا تَحْسَبْ أَنَّ الدِّينَ بَعِيْدٌ عَنْ حُبِّ وَحْيَةٍ

(*Tidak Jangan berpikir bahwa agama itu jauh dari cinta dan kehidupan.*)

وَبِهِجْرِكَ لِلَّدِينِ سَتَحْيَا تَعْشَقَ مَا قَلْبُكَ يَهْوَاهُ

(*Dan Jangan berpikir kau bisa menjalani hidup dan mencintai sesuatu yang kau sukai dengan meninggalkannya agama*)

أَوْ أَنَّ الْأَيَّامَ سَتَخْلُفُ وَتَرَى الدُّنْيَا شَطَّ نَجَاهَةٍ

(*Atau hari-hari akan membaik dan Anda akan melihat dunia sebagai jalan keselamatan.*)

دِيْنُكَ بَحْرٌ مِنْ آمَالٍ شَطَّ لِحْمِيْلِ الْأَحَلَامِ

(*Agamamu adalah lautan harapan yang dipenuhi mimpi indah.*)

لَيْسَ الدِّينُ كَمَا تَخَشَاهُ ذَا مَنْنُوعُ ذَاكَ حَرَامٌ

(*Agama islam bukanlah sesuatu yang kamu takuti. Itu dilarang.*)

فَالِّإِسْلَامُ جَمِيْلٌ حَقَّا هَذَا لَيْسَ هُوَ الْإِسْلَامُ

(*Tapi Islam sangatlah indah Islam tidak seperti yang kau pikirkan*)

كُلُّ أَوَامِرُهُ هَدِيْنَا وَتُنَادِيْنَا لِلْخَيْرِ

(*Segala perintah-Nya menuntun kita dan mengajak kita kepada kebaikan*)

يَنْهَانَا عَنْ كُلِّ طَرِيْقٍ يَأْخُذُنَا نَحْوَ الشَّرِّ

(*Dia milarang kita dari segala jalan yang membawa kita kepada keburukan*)

فَاللَّهُ رَحِيمٌ وَحَلِيمٌ يَدْعُو دَوْمًا لِلْبَرِّ

(*Allah maha penyayang dan maha penyabar dia selalu menyerukan kebaikan*)

فِي الدِّينِ صَلَاةٌ وَصِيَامٌ وَكَذَلِكَ فَرْحٌ وَسُرُورٌ

(Dalam agama ada shalat dan puasa serta sukacita dan kebahagiaan)

وَالْمُتَدَيِّنُ مَنْ تَلَقَاهُ مُبَتَسِّمًا حُلُوًّا كَالنُّورِ

(Dan orang yang agamis adalah orang yang menemuinya sambil tersenyum manis bagai cahaya)

يَسْعَى لِيَعْمَرْ دُنْيَاهُ وَهُوَ رَقِيقُ الظَّبْعِ صَبَّورٌ

(Dia berusaha membangun dunianya dan dia memiliki perilaku lembut serta penyabar)

إِلْسَلَامُ سَلَامٌ فِينَا يَزْرَعُ فِينَا حُبَّ النَّاسِ

(Islam adalah kedamaian dalam diri kita yang menanamkan cinta sesama umat manusia kepada kita)

إِلْسَلَامُ سَفِينَةٌ حُبٌ يَدْفَعُهَا أَجْمَلُ إِحْسَاسٍ

(Islam adalah bahtera cinta yang didorong oleh perasaan terindah)

مَا أَحَلَى الدُّنْيَا لَوْ عِشْنَا وَجَعَلْنَا إِلْسَلَامُ أَسَاسَ

(Alangkah indahnya dunia ini jika kita hidup dan menjadikan Islam sebagai landasannya)<sup>19</sup>

Data primer yang akan dianalisis diatas adalah teks lirik lagu “Love and Life”. Data ini terdiri dari 15 bait. Berikut data primer yang akan dianalisis dalam bentuk tabel:

Tabel 1. Analisis Bait Satu “Tidak Jangan berpikir bahwa agama itu jauh dari cinta dan kehidupan”

Bait ke	Lirik Nasyid	Simbol atau tanda	Makna
Satu	Tidak Jangan berpikir bahwa agama itu jauh dari cinta dan kehidupan.	Agama, cinta dan kehidupan.	Pemahaman mengenai Islam sebagai agama yang harmonis dengan cinta dan kehidupan, tidak terpisah dari aspek duniawi maupun spiritual.

#### Interpretant:

Dari lirik lagu diatas “Tidak Jangan berpikir bahwa agama itu jauh dari cinta dan kehidupan” memiliki makna dakwah yang mempresentasikan nilai akhlak, pemahaman mengenai Islam sebagai agama yang harmonis dengan cinta dan kehidupan, tidak terpisah dari aspek duniawi maupun spiritual.<sup>20</sup> Simbol atau tanda diatas adalah pesan dalam tanda ini menegaskan bahwa agama, khususnya Islam, tidak membatasi cinta dan kehidupan. Sebaliknya, agama memberikan panduan untuk menjalani kehidupan yang penuh cinta

<sup>19</sup> Nisa Hayyu Rahmia, “Lirik Lagu La La Tahsab - Baraa Masoud: Arab, Latin, dan Artinya,” sonora.id, 2023.

<sup>20</sup> Ahmad Sainul, “Konsep Keluarga Harmonis Dalam Islam,” *Jurnal Al-Maqasid* 4, no. 1, no. 1 (2018), h.

dan kebahagiaan secara benar, serta menolak pandangan yang menganggap agama sebagai sesuatu yang jauh dari pengalaman emosional dan sosial.

Interpretasi ini juga membantah stereotip bahwa agama hanya mengatur larangan dan batasan, dengan menunjukkan bahwa agama dapat menjadi sumber harmonis dalam kehidupan sehari-hari. Dalil dari Al-Qur'an cinta dan kasih sayang dalam agama yaitu:

فُلْ إِنْ كُنْتُمْ تُحِبُّونَ اللَّهَ فَاتَّبِعُونِي يُحِبِّكُمُ اللَّهُ وَيَغْفِرُ لَكُمْ ذُنُوبَكُمْ وَاللَّهُ غَفُورٌ رَّحِيمٌ

Katakanlah: "Jika kamu (benar-benar) mencintai Allah, ikutilah aku, niscaya Allah mengasihi dan mengampuni dosa-dosamu". Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang. (Q.S Ali-'imran: 31)

Ayat ini menunjukkan bahwa cinta kepada Allah dan mengikuti ajaran-Nya adalah inti dari iman, dan bahwa cinta Allah kepada hamba-Nya adalah bentuk kasih sayang yang mendalam.

Tabel 2. Analisis lirik lagu dengan metode Charles Sanders Perice

Bait ke	Lirik Nasyid	Simbol atau tanda	Makna
Dua	Dan Jangan berpikir kau bisa menjalani hidup dan mencintai sesuatu yang kau sukai dengan meninggalkannya agama.	Agama sebagai landasan hidup	Pernyataan ini menekankan bahwa agama berperan sebagai pedoman moral dan spiritual dalam menjalani kehidupan, sekaligus mengarahkan cinta agar tetap berada pada jalur yang benar..

#### Interpretant:

Dalam lirik "*Dan Jangan berpikir kau bisa menjalani hidup dan mencintai sesuatu yang kau sukai dengan meninggalkannya agama*" memiliki makna dakwah yang mempresentasikan nilai akhlak, yaitu pernyataan ini menekankan bahwa agama berperan sebagai pedoman dan moral spiritual dalam menjalani kehidupan, sekaligus mengarahkan cinta agar tetap dijalankan yang benar. Dan mengingatkan bahwa hidup tidak bisa sepenuhnya bermakna tanpa agama, karena agama memberikan arah dan makna dalam setiap aspek kehidupan termasuk cinta. Meninggalkan agama demi cinta atau tujuan duniawi dianggap sebagai tindakan yang akan membuat seseorang kehilangan jati dirinya. Dan agama yang membawa kehidupan menjadi lebih baik dan terarah karena didalam agama telah banyak syariat yang Allah aturkan untuk kehidupan manusia agar selamat didunia dan diakhirat.<sup>21</sup> Allah berfirman dalam ayatnya tentang agama sebagai pedoman hidup yaitu:

<sup>21</sup> Ikhwan Fadhl Nasution, "Islam Sebagai Pedoman Hidup," *Al-Murabbi: Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 1 (2023).

اِلْيَوْمَ أَكْمَلْتُ لَكُمْ دِيْنَكُمْ وَأَتَمَّتُ عَلَيْكُمْ نِعْمَتِي وَرَضِيَتُ لَكُمُ الْإِسْلَامَ دِيْنًا

“Pada hari ini telah Kusempurnakan untukmu agamamu, dan telah Kucukupkan kepadamu nikmat-Ku, dan telah Kuridai Islam sebagai agamamu.” (QS. Al-Ma'idah: 3)

Dalam lirik “*Dan Jangan berpikir kau bisa menjalani hidup dan mencintai sesuatu yang kau sukai dengan meninggalkannya agama*” memiliki makna dakwah yang mempresentasikan nilai akhlak, yaitu pernyataan ini menekankan bahwa agama berperan sebagai pedoman dan moral spiritual dalam menjalani kehidupan, sekaligus mengarahkan cinta agar tetap dijalan yang benar. Dan mengingatkan bahwa hidup tidak bisa sepenuhnya bermakna tanpa agama, karena agama memberikan arah dan makna dalam setiap aspek kehidupan termasuk cinta. Meninggalkan agama demi cinta atau tujuan duniawi dianggap sebagai tindakan yang akan membuat seseorang kehilangan jati dirinya. Dan agama yang membawa kehidupan menjadi lebih baik dan terarah karena didalam agama telah banyak syariat yang Allah aturkan untuk kehidupan manusia agar selamat didunia dan diakhirat.<sup>22</sup> Allah berfirman dalam ayatnya tentang agama sebagai pedoman hidup yaitu:

اِلْيَوْمَ أَكْمَلْتُ لَكُمْ دِيْنَكُمْ وَأَتَمَّتُ عَلَيْكُمْ نِعْمَتِي وَرَضِيَتُ لَكُمُ الْإِسْلَامَ دِيْنًا

“Pada hari ini telah Kusempurnakan untukmu agamamu, dan telah Kucukupkan kepadamu nikmat-Ku, dan telah Kuridai Islam sebagai agamamu.” (QS. Al-Ma'idah: 3)

Tabel 3. Analisis Bait Ketiga “Atau hari-hari akan membaik dan Anda akan melihat dunia sebagai jalan keselamatan”

Bait ke	Lirik Nasyid	Simbol atau tanda	Makna
Ketiga	Atau hari-hari akan membaik dan Anda akan melihat dunia sebagai jalan keselamatan.	Harapan dan perubahan	Hari-hari yang membaik menunjukkan bahwa kehidupan selalu bergerak ke arah yang lebih baik jika diiringi dengan kesabaran dan keyakinan.

#### Interpretant:

Dalam lirik “*Atau hari-hari akan membaik dan Anda akan melihat dunia sebagai jalan keselamatan*” memiliki makna dakwah yang mempresentasikan nilai akhlak, yaitu kehidupan memiliki fase-fase yang akan melewati kesusahan atau kesulitan namun akan ada sebuah harapan, kemudahan dan perubahan. Perjalanan dari kesulitan menuju hari kebahagiaan, transformasi pandangan hidup. Dan keyakinan bahwa dunia adalah tempat

<sup>22</sup> Ikhwan Fadhl Nasution, “Islam Sebagai Pedoman Hidup,” *Al-Murabbi: Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 1 (2023).

untuk mencari kesalamatan melalui kebaikan dan iman, tempat menanam kebajikan dan amal soleh, dan bukan tempat yang kekal, karena akhirat tempat kita kembali. Pesannya adalah tentang harapan, kesabaran, dan memaknai hidup dengan cara yang lebih bijak.<sup>23</sup> Dalam Al-Qur'an dijelaskan dalil tentang perubahan menuju kebaikan yaitu:

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنفُسِهِمْ

"Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri (Surat Ar-Ra'd:11)

Ayat ini menjelaskan Perubahan hanya akan terjadi jika seseorang atau masyarakat mengambil langkah aktif untuk memperbaiki diri. Allah memberikan kesempatan, tetapi tindakan harus dimulai dari diri sendiri.

Tabel 4. Analisis Bait Empat "Agamamu adalah lautan harapan yang"

Bait ke	Lirik Nasyid	Simbol atau tanda	Makna
Empat	Agamamu adalah lautan harapan yang dipenuhi mimpi indah	Lautan	Seperti lautan yang seluas samudra, agama memberikan ruang bagi manusia untuk terus mencari, belajar, berkembang, dan terus mencoba hal yang baru.

#### Interpretan:

Dalam lirik " Agamamu adalah lautan harapan yang dipenuhi mimpi indah" memiliki makna dakwah yang mempresentasikan nilai akhlak, yaitu lautan melambangkan bahwa agama adalah sumber yang tidak terbatas dari harapan, kebijaksanaan, dan kasih sayang. Seperti lautan yang seluas samudra, agama memberikan ruang bagi manusia untuk terus mencari, belajar, berkembang dan terus mencoba hal yang baru. Melalui agama, manusia dapat merasakan ketenangan jiwa, layaknya keindahan yang tersembunyi di tengah luasnya lautan. Agama menjadi sumber ketenteraman yang kokoh, meskipun kehidupan sering kali dihiasi oleh gelombang tantangan dan cobaan. Agama juga memiliki banyak lapisan makna, ajaran, dan hikmah yang dapat dijelajahi manusia sepanjang hidupnya. Agama memberikan keyakinan kepada manusia bahwa selalu ada jalan keluar dari kesulitan dan bahwa Allah selalu membuka pintu rahmat dan ampunan. Harapan yang diberikan oleh agama adalah harapan yang abadi dan tak terbatas, seperti lautan yang luas.

فُلُّ يَا عِبَادِيَ الَّذِينَ أَسْرَفُوا عَلَىٰ أَنفُسِهِمْ لَا تَقْنَطُوا مِنْ رَحْمَةِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ يَغْفِرُ الذُّنُوبَ جَمِيعًا هُوَ الْغَفُورُ الرَّحِيمُ

Katakanlah: "Hai hamba-hamba-Ku yang malampau batas terhadap diri mereka sendiri,

<sup>23</sup> Nurdinah Muhammad, "Pergeseran Nilai-Nilai Religius Tantangan Dan Harapan Dalam Perubahan Sosial," *Substantia* 17 (2015): 2.

janganlah kamu berputus asa dari rahmat Allah. Sesungguhnya Allah mengampuni dosa-dosa semuanya. Sesungguhnya Dialah Yang Maha Pengampun lagi Maha Penyayang. (Surat Az-Zumar: 53)

Tabel 5. Analisis Bait Lima “Agama islam bukanlah sesuatu yang kamu takuti. Itu dilarang”

Bait ke	Lirik Nasyid	Simbol atau tanda	Makna
Lima	Agama islam bukanlah sesuatu yang kamu takuti. Itu dilarang.	Larangan	Islam menolak segala bentuk penyebaran ketakutan atau tindakan intimidasi terhadap sesama.

#### Interpretant:

Dalam lirik “*Agama islam bukanlah sesuatu yang kamu takuti, Itu dilarang*” memiliki makna dakwah yang mempresentasikan nilai syariah, yaitu Islam menolak segala bentuk penyebaran ketakutan atau tindakan intimidasi terhadap sesama. Agama ini menekankan pentingnya menciptakan perdamaian, menunjukkan toleransi, dan menebarkan kasih sayang dalam setiap hubungan antarindividu. Islam melarang segala bentuk paksaan, intimidasi, atau perilaku yang menyebabkan ketakutan. Agama ini mengajarkan bahwa memilih keyakinan harus dilakukan secara sadar dan bebas dari tekanan. Islam juga bukan agama yang menakutkan dan Islam tidak membenarkan atas tindakan yang menimbulkan rasa takut, termasuk kekerasan, ancaman, atau pemaksaan. Agama ini melarang segala bentuk intimidasi, baik terhadap sesama Muslim maupun terhadap non-Muslim.<sup>24</sup>

لَا إِكْرَاهٌ فِي الدِّينِ ۚ قَدْ تَبَيَّنَ الرُّشْدُ مِنَ الْغَيِّ ۚ فَمَنْ يَكْفُرُ بِالظَّاغُوتِ وَيُؤْمِنُ بِاللَّهِ فَقَدِ اسْتَمْسَكَ بِالْحُرْوَةِ  
الْوُثْقَى لَا انْفِصَامَ لَهَا ۚ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ

Tidak ada paksaan untuk (memasuki) agama (Islam); sesungguhnya telah jelas jalan yang benar daripada jalan yang sesat. Karena itu barangsiapa yang ingkar kepada Thaghut dan beriman kepada Allah, maka sesungguhnya ia telah berpegang kepada bukul tali yang amat kuat yang tidak akan putus. Dan Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui. (surah Al-baqarah: 256)

Islam melarang segala bentuk pemaksaan yang dapat menimbulkan rasa takut atau intimidasi. Terutama dalam paksaan memilih agama Islam, namun Islam akan memberikan kedamaian dan ketentraman bagi yang mengikutinya.

<sup>24</sup> Muhammad Fauzan, “TINJAUAN HUKUM POSITIF DAN HUKUM ISLAM TERHADAP TINDAKAN INTIMIDATIF DEBT COLLECTOR: Studi Kasus Penanganan Nasabah Wanprestasi di Kampung Babakan, Cilebut Barat, Bogor” (2024). Hal.23.

Tabel 6. Analisis Bait Enam “Tapi Islam sangatlah indah Islam tidak seperti yang kau pikirkan”

Bait ke	Lirik Nasyid	Simbol atau tanda	Makna
Enam	Tapi Islam sangatlah indah Islam tidak seperti yang kau pikirkan	Keindahan Islam	Keindahan Islam terwujud dalam nilai-nilai universal seperti keadilan, perdamaian, dan kasih sayang terhadap sesama.

**Interpretant:**

Dalam lirik “Tapi Islam sangatlah indah Islam tidak seperti yang kau pikirkan” memiliki makna dakwah yang mempresentasikan nilai akhlak, yaitu Keindahan Islam terwujud dalam nilai-nilai universal seperti keadilan, perdamaian, dan kasih sayang terhadap sesama, yang menjadikannya agama yang membawa berkah dan Rahmat bagi seluruh makhluk di dunia. Islam adalah agama yang penuh dengan keindahan dalam ajaran, praktik, dan prinsipnya. Sehingga keindahan ini mencakup hubungan manusia dengan Allah SWT, sesama manusia, dan lingkungannya. Islam tidak hanya mencakup hukum dan aturan, tetapi juga nilai-nilai yang penuh keindahan, seperti cinta kasih, keadilan, perdamaian, dan keharmonisan. Keindahan ini tercermin dalam interaksi manusia dengan Allah, sesama manusia, dan alam semesta.

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِمَنْ كَانَ يَرْجُو اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرِ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

“Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah. (surah Al-ahzab: 21)

Nabi Muhammad SAW, sebagai pembawa ajaran Islam, merupakan contoh dan tauladan dalam akhlak yang luhur, yang memperlihatkan bagaimana keindahan Islam dapat tercermin dalam kehidupan sehari-hari.

Tabel 7 Analisis Bait Tujuh “Segala perintah-Nya menuntun kita dan mengajak kita kepada kebaikan”

Bait ke	Lirik Nasyid	Simbol atau tanda	Makna
Tujuh	Segala perintah-Nya menuntun kita dan mengajak kita kepada kebaikan	Kebaikan	Kebaikan di sini merujuk pada tindakan dan perilaku yang sesuai dengan ajaran agama, yang membawa manfaat baik untuk individu maupun masyarakat, baik di dunia maupun akhirat.

### Interpretant:

Dalam lirik “Segala perintah-Nya menuntun kita dan mengajak kita kepada kebaikan” memiliki makna dakwah yang mempresentasikan nilai akhlak, yaitu kebaikan di sini merujuk pada tindakan dan perilaku yang sesuai dengan ajaran agama, yang membawa manfaat baik untuk pribadi maupun masyarakat, baik di dunia maupun akhirat. Dan kebaikan sejati hanya dapat diraih dengan mengikuti petunjuk yang diberikan oleh Allah SWT melalui wahyu-Nya, yang kemudian disampaikan oleh Nabi Muhammad SAW. Segala perintah-Nya berfungsi untuk mengajak umat manusia melakukan kebaikan, seperti berbuat adil, berperilaku baik, dan menjaga hubungan yang harmonis dengan sesama serta dengan Tuhan. Kebaikan ini bukan hanya untuk individu, tetapi juga untuk masyarakat secara keseluruhan.

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَاءِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَا عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبُغْيِ ۝ يَعِظُكُمْ  
أَعْلَمُكُمْ تَذَكَّرُونَ

Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) berlaku adil dan berbuat kebaikan, memberi kepada kaum kerabat, dan Allah milarang dari perbuatan keji, kemungkaran dan permusuhan. Dia memberi pengajaran kepadamu agar kamu dapat mengambil pelajaran. (Surat An-Nahl: 90)

Allah memerintahkan umat-Nya untuk berlaku adil dan berbuat baik, serta menjaga hubungan yang harmonis dengan sesama. Semua ini merupakan bagian dari ajaran-Nya yang mengarah pada kebaikan.

Tabel 8. Analisis Bait Delapan “Dia melarang kita dari segala jalan yang membawa kita kepada keburukan”

Bait ke	Lirik Nasyid	Simbol atau tanda	Makna
Delapan	Dia melarang kita dari segala jalan yang membawa kita kepada keburukan	Keburukan	Keburukan dalam konteks ini mengacu pada tindakan yang mendatangkan kerugian bagi diri sendiri atau orang lain.

### Interpretan:

Dalam lirik “Dia melarang kita dari segala jalan yang membawa kita kepada keburukan” memiliki makna dakwah yang mempresentasikan nilai akhlak, yaitu Keburukan dalam konteks ini mengacu pada tindakan yang mendatangkan kerugian bagi diri sendiri atau orang lain, serta perilaku yang dapat menimbulkan kerusakan dalam aspek spiritual maupun sosial kehidupan. Keburukan dalam lirik ini meliputi semua jenis perbuatan yang tidak sesuai dengan ajaran agama, seperti melakukan dosa, kejahatan, dan Tindakan berbuat kezaliman. Larangan Allah juga meliputi anjuran untuk menghindari segala sesuatu yang dapat berpotensi mengarah pada keburukan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Hal ini mengajarkan manusia untuk bersikap waspada dalam setiap

tindakan, keputusan, dan lingkungan yang mereka pilih. Dan dengan adanya larangan dari Allah SWT adalah bentuk wujud kasih sayang dan kepedulian-Nya terhadap umat manusia. Allah menginginkan umat-Nya terhindar dari perbuatan yang dapat mendatangkan kerugian bagi diri sendiri maupun orang lain, baik di kehidupan dunia maupun di akhirat.

**وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ خَوْفًا وَطَمَعًا إِنَّ رَحْمَةَ اللَّهِ قَرِيبٌ مِنَ الْمُحْسِنِينَ**

Dan janganlah kamu membuat kerusakan di muka bumi, sesudah (Allah) memperbaikinya dan berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut (tidak akan diterima) dan harapan (akan dikabulkan). Sesungguhnya rahmat Allah amat dekat kepada orang-orang yang berbuat baik. (surah Al-A'raf: 56)

Ayat ini menjelaskan larangan merusak bumi menunjukkan perhatian Allah dalam menjaga keberlanjutan kehidupan, baik secara spiritual, sosial, maupun lingkungan.

Tabel 9. Analisis Bait Sembilan “Allah maha penyayang dan maha penyabar dia selalu menyerukan kebaikan”

Bait ke	Lirik Nasyid	Simbol atau tanda	Makna
Sembilan	Allah maha penyayang dan maha penyabar dia selalu menyerukan kebaikan	Allah maha penyayang	Allah memberikan kasih sayang-Nya kepada semua makhluk, baik yang patuh maupun yang belum mengikuti ajaran-Nya.

#### Interpretan:

Dalam lirik “Allah maha penyayang dan maha penyabar dia selalu menyerukan kebaikan” memiliki makna dakwah yang mempresentasikan nilai Aqidah, yaitu Allah SWT memberikan kasih sayang-Nya kepada semua makhluk, baik yang patuh maupun yang belum mengikuti ajaran-Nya, dengan memberikan rezeki, nikmat, dan peluang untuk memperbaiki diri. Allah maha penyayang memiliki sifat kasih sayang yang meliputi semua ciptaan-Nya, memberikan perlindungan, dan mengasihi umat manusia tanpa memandang latar belakang atau dosa yang telah dilakukan, dan kita wajib mempercayai sembilan puluh sembilan asmaul husna yang Allah tetapkan. Lirik ini menegaskan bahwa Allah memiliki sifat Maha Penyayang, yang berarti bahwa kasih sayang-Nya meliputi seluruh ciptaan. Ini mengajak pendengar untuk merasakan cinta dan perhatian Allah dalam hidup mereka, serta memahami bahwa mereka tidak sendirian dalam menghadapi tantangan hidup.

**فِيَأْيِ آلَاءِ رَبِّكُمَا ثُكَّدِبَانِ**

“Maka nikmat Tuhan kamu yang manakah yang kamu dustakan?” (Surat Ar-Rahman: 13)

Ayat ini mengingatkan manusia akan berbagai nikmat yang diberikan Allah, yang menunjukkan kasih sayang-Nya kepada seluruh ciptaan.

Tabel 10. Analisis Bait Sepuluh “Dalam agama ada shalat dan puasa serta sukacita dan kebahagiaan”

Bait ke	Lirik Nasyid	Simbol atau tanda	Makna
Sepuluh	Dalam agama ada shalat dan puasa serta sukacita dan kebahagiaan	Shalat dan puasa	Shalat adalah menunjukkan tanggung jawab keagamaan yang mempererat hubungan seseorang dengan Tuhan. Puasa adalah mendekatkan diri kepada Allah SWT melalui kesungguhan fisik dan spiritual, sekaligus menyucikan hati dan pikiran.

**Interpretant:**

Dalam lirik “Dalam agama ada shalat dan puasa serta sukacita dan kebahagiaan” memiliki makna dakwah yang mempresentasikan nilai syariah, yaitu dalam agama ada salah satunya perintah shalat dan puasa dan ini merupakan salah satu rukun iman yang ke dua dan tiga, shalat merupakan tanggung jawab keagamaan yang mempererat hubungan seseorang dengan Tuhan, sekaligus menghadirkan ketenangan batin dan rasa damai. Dan puasa adalah menahan lapar dan haus serta menggambarkan usaha untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT melalui kesungguhan fisik dan spiritual, sekaligus menyucikan hati dan pikiran. Lirik ini menggambarkan bahwa ibadah seperti shalat dan puasa merupakan cara nyata untuk mendekatkan diri kepada Tuhan. Ibadah tersebut tidak hanya sekadar aktivitas fisik, tetapi juga mencerminkan komitmen seseorang untuk menjalani hidup selaras dengan ketentuan Ilahi. Dalil perintah shalat dan puasa sebagai berikut:

وَأَقِمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَةَ وَارْكُعُوا مَعَ الرَّاكِعِينَ

Dan dirikanlah shalat, tunaikanlah zakat dan ruku'lah beserta orang-orang yang ruku'.” (Surat Al-Baqarah: 43)

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُتِبَ عَلَيْكُمُ الصِّيَامُ كَمَا كُتِبَ عَلَى الَّذِينَ مِنْ قَبْلِكُمْ لَعَلَّكُمْ تَتَّقُونَ

“Hai orang-orang yang beriman, diwajibkan atas kamu berpuasa sebagaimana diwajibkan atas orang-orang sebelum kamu agar kamu bertakwa” (Surat Al-Baqarah: 183)

Tabel 11. Analisis Bait Sebelas “Dan orang yang agamis adalah orang yang menemuinya sambil tersenyum manis bagai cahaya.”

Bait ke	Lirik Nasyid	Simbol atau tanda	Makna
Sebelas	Dan orang yang agamis adalah orang yang menemuinya sambil tersenyum manis bagai cahaya.	Orang yang agamis	Menunjukkan individu yang hidup sesuai dengan prinsip-prinsip agama, berakhlak mulia, dan mempraktikkan nilai-nilai kebaikan dalam setiap tindakan sehari-harinya.

**Interpretant:**

Dalam lirik “Dan orang yang agamis adalah orang yang menemuinya sambil tersenyum manis bagai cahaya” memiliki dakwah yang mempresentasikan nilai akhlak, yaitu orang yang agamis adalah yang menunjukkan sikap prilaku seseorang yang hidup sesuai dengan prinsip-prinsip agama dan syariat Islam, berakhlak mulia, serta mempraktikkan nilai-nilai kebaikan dalam setiap tindakan yang dilakukan dalam sehari-harinya. Orang yang agamis memiliki sikap yang lembut, ramah, dan penuh kedamaian, yang terlihat dari senyuman tulus. Dan ini menunjukkan bahwa keimanan sejati tercermin dalam akhlak dan perilaku sehari-hari. Serta senyuman manis menggambarkan kebahagiaan dan ketenangan batin dan memancarkan aura positif dan energi positif.

اللَّهُ نُورُ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ، مَثُلُّ نُورِهِ كَمِشْكَاهٍ فِيهَا مِصْبَاحٌ

“Allah (Pemberi) cahaya (kepada) langit dan bumi. Perumpamaan cahaya Allah, adalah seperti sebuah lubang yang tak tembus, yang di dalamnya ada pelita besar”(Surat An-nur: 35).

Cahaya dalam ayat ini menjadi simbol hidayah dan petunjuk Allah yang terpancar dalam hati orang yang beriman dan menjalankan amal saleh.

Tabel 12 .Analisis Biat Dua Belas “Dia berusaha membangun dunianya dan dia memiliki perilaku lembut serta penyabar”

Bait ke	Lirik Nasyid	Simbol atau tanda	Makna
Dua belas	Dia berusaha membangun dunianya dan dia memiliki perilaku lembut serta penyabar	Memiliki perilaku lembut serta penyabar	Menjelaskan karakter yang ditandai oleh ketenangan, kemampuan mengendalikan emosi, serta kekuatan untuk menghadapi berbagai tantangan hidup dengan

			sikap sabar dan hati yang lembut.
--	--	--	-----------------------------------

### Interpretan:

Dalam lirik “*Dia berusaha membangun dunianya dan dia memiliki perilaku lembut serta penyabar*” memiliki dakwah yang mempresentasikan nilai akhlak, yaitu seseorang memiliki semangat untuk menciptakan hal-hal bermakna dalam hidupnya, seperti membangun karier, keluarga, atau memberikan kontribusi kepada masyarakat. Upaya yang dilakukan menunjukkan kesungguhan dan komitmen yang tinggi. Serta Menjalani kehidupannya dengan kelembutan dan kesabaran, mencerminkan bahwa meskipun ia bekerja keras, ia tetap bersikap santun, tidak terburu-buru, dan mampu menghadapi tantangan dengan tenang dan bijaksana.

فِيمَا رَحْمَةٌ مِّنَ اللَّهِ لَنْتَ لَهُمْ وَلَوْ كُنْتَ فَظًّا غَلِيظَ الْقُلُوبِ لَانْفَضُوا مِنْ حَوْلِكَ

“Maka disebabkan rahmat dari Allah-lah kamu berlaku lemah lembut terhadap mereka. Sekiranya kamu bersikap keras lagi berhati kasar, tentulah mereka menjauhkan diri dari sekelilingmu” (Surat Ali 'Imran: 159)

Tabel 13. Analisis Bait Tiga Belas “Islam adalah kedamaian dalam diri kita yang menanamkan cinta sesama umat manusia kepada kita”

Bait ke	Lirik Nasyid	Simbol atau tanda	Makna
Tiga belas	Islam adalah kedamaian dalam diri kita yang menanamkan cinta sesama umat manusia kepada kita	Islam adalah kedamaian dalam diri kita	Islam adalah agama perdamaian yang memunculkan ketenangan pikiran dan mencerminkan pokok ajaran Islam yang menekankan perdamaian

### Interpretant:

Dalam lirik “*Islam adalah kedamaian dalam diri kita yang menanamkan cinta sesama umat manusia kepada kita*” memiliki dakwah yang mempresentasikan nilai akhlak, yaitu Islam membawa kedamaian dalam hati dan pikiran seseorang. Melalui ajarannya, Islam mengajarkan umatnya untuk hidup dengan tawakal (berserah diri), rasa syukur, dan kesabaran, yang pada gilirannya menciptakan ketenangan dalam menghadapi tantangan hidup. Selain kedamaian dalam diri, Islam juga mengajarkan pentingnya mencintai dan menghormati sesama. Lirik ini menegaskan bahwa cinta terhadap orang lain merupakan bagian dari ajaran Islam, yang tercermin dalam perilaku saling membantu, toleransi, dan keadilan.

Lirik ini menyampaikan pesan universal bahwa Islam adalah agama yang membawa rahmat bagi seluruh alam, tidak hanya untuk umat Islam, tetapi juga untuk seluruh umat

manusia, melalui ajaran kasih sayang dan perdamaian.

وَمَا أَرْسَلْنَاكَ إِلَّا رَحْمَةً لِّلْعَالَمِينَ

“Dan tiadalah Kami mengutus kamu, melainkan untuk (menjadi) rahmat bagi semesta alam.” (Surat Al-Anbiya: 107)

Tabel 14. Analisis Bait Empat Belas “Islam adalah bahtera cinta yang didorong oleh perasaan terindah”

Bait ke	Lirik Nasyid	Simbol atau tanda	Makna
Empat belas	Islam adalah bahtera cinta yang didorong oleh perasaan terindah	Bahtera cinta	"Bahtera" di sini melambangkan sarana atau jalan yang membawa seseorang menuju keselamatan, ketenangan, dan kedamaian.

**Interpretant:**

Dalam lirik “*Islam adalah bahtera cinta yang didorong oleh perasaan terindah*” memiliki dakwah yang mempresentasikan nilai akhlak, yaitu Melambangkan Islam sebagai jalan yang membimbing seseorang untuk hidup dengan penuh kasih sayang, baik kepada Tuhan, sesama manusia, maupun seluruh makhluk-Nya. Islam dianggap sebagai sarana penyelamat, seperti halnya bahtera yang mengantarkan seseorang menuju tempat yang aman. Dan mengacu pada motivasi yang kuat untuk berbuat baik, yaitu cinta yang murni. Cinta ini bukan hanya berdasarkan kewajiban, tetapi juga perasaan tulus dan penuh kasih yang mendorong seseorang untuk menjalani hidup sesuai dengan ajaran Islam. Ini menggambarkan bahwa dalam Islam, setiap ibadah dan amal perbuatan dilakukan dengan hati yang penuh cinta dan ketulusan.

إِنَّ الْمُؤْمِنُونَ إِخْوَةٌ فَاصْلِحُوهَا بَيْنَ أَخْوَيْكُمْ وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ

“Orang-orang beriman itu sesungguhnya bersaudara. Sebab itu damaikanlah (perbaikilah hubungan) antara kedua saudaramu itu dan takutlah terhadap Allah, supaya kamu mendapat Rahmat” (Surat Al-Hujurat: 10)

Tabel 15. Analisis Bait Lima Belas “Alangkah indahnya dunia ini jika kita hidup dan menjadikan Islam sebagai landasannya”

Bait ke	Lirik Nasyid	Simbol atau tanda	Makna
Lima belas	Alangkah indahnya dunia ini jika kita hidup dan menjadikan Islam sebagai landasannya	Hidup dan menjadikan Islam sebagai landasannya	Islam sebagai "landasan" menggambarkan bahwa ajaran Islam adalah dasar atau pedoman

			utama dalam menjalani hidup. Landasan ini meliputi ajaran tentang kebaikan, perdamaian, keadilan, dan kasih sayang yang harus diterapkan dalam setiap aspek kehidupan.
--	--	--	--

### Interpretant:

Dalam lirik “*Alangkah indahnya dunia ini jika kita hidup dan menjadikan Islam sebagai landasannya*” memiliki dakwah yang mempresentasikan nilai syariah, yaitu Islam sebagai “landasan” menggambarkan bahwa ajaran Islam adalah dasar atau pedoman utama dalam menjalani hidup. Kehidupan yang damai, indah, dan penuh kebahagiaan akan terwujud jika umat manusia menjalani hidup sesuai dengan ajaran Islam dan Kehidupan yang indah ini hanya dapat terwujud jika kita menjadikan prinsip-prinsip Islam sebagai dasar dalam kehidupan sehari-hari.

Dan menjadikan ajaran Islam merupakan pedoman hidup yang mencakup segala aspek kehidupan, mulai dari ibadah, moralitas, hingga hubungan sosial. Islam mengajarkan nilai-nilai seperti kasih sayang, keadilan, tolong-menolong, dan penghormatan terhadap hak orang lain, yang semuanya berperan dalam menciptakan dunia yang lebih baik.

إِنَّ الدِّينَ عِنْدَ اللَّهِ الْإِسْلَامُ وَمَا اخْتَلَفَ الَّذِينَ أُوتُوا الْكِتَابَ إِلَّا مِنْ بَعْدِ مَا جَاءَهُمُ الْعِلْمُ بَغْيًا بَيْنَهُمْ  
وَمَنْ يَكُفُرُ بِآيَاتِ اللَّهِ فَإِنَّ اللَّهَ سَرِيعُ الْحِسَابِ

“Sesungguhnya agama (yang diridhai) disisi Allah hanyalah Islam. Tiada berselisih orang-orang yang telah diberi Al Kitab kecuali sesudah datang pengetahuan kepada mereka, karena kedengkian (yang ada) di antara mereka. Barangsiapa yang kafir terhadap ayat-ayat Allah maka sesungguhnya Allah sangat cepat hisab-Nya” (Surat Ali 'Imran: 19)

### D. Kesimpulan

Berdasarkan analisis semiotik Charles Sanders Peirce, lirik lagu Love and Life karya Baraa Masoud mengandung sejumlah tanda (*sign*) yang sarat dengan pesan dakwah. Tanda-tanda tersebut terlihat dalam kata-kata yang merepresentasikan nilai-nilai Islam seperti “cinta,” “Islam,” dan “kedamaian,” yang mengajak pendengar memahami Islam sebagai agama penuh kasih dan harmoni. Selain itu, simbol-simbol keimanan dan ibadah dalam lirik menggambarkan pentingnya hubungan dengan Allah serta penekanan pada rasa syukur dan ketaatan. Metafora seperti “bahtera cinta” juga memperkaya makna lagu, menggambarkan Islam sebagai jalan menuju keselamatan dan ketenangan.

Objek (*object*) dakwah dalam lagu ini mencerminkan inti ajaran Islam yang terbagi ke dalam tiga aspek utama: akidah, syariah, dan akhlak. Aspek akidah tergambar melalui ajakan untuk mencintai Allah dan mempererat hubungan spiritual dengan-Nya. Aspek

syariah terlihat dari seruan untuk menjalankan ibadah dan mengikuti aturan-aturan Islam sebagai bentuk ketakwaan. Sementara itu, aspek akhlak disampaikan melalui nilai-nilai seperti kasih sayang, rasa syukur, kesabaran, dan keadilan, yang menjadi prinsip penting dalam kehidupan seorang Muslim.

Interpretant atau makna dari pesan dakwah dalam lagu ini mengarah pada ajakan untuk hidup sesuai dengan nilai-nilai Islam yang membawa kedamaian, kebahagiaan, dan cinta. Lagu ini tidak hanya menyampaikan dakwah secara eksplisit, tetapi juga melalui pendekatan simbolik yang menyentuh sisi emosional dan spiritual pendengarnya. Lagu Love and Life memperlihatkan bahwa Islam bukan sekadar seperangkat aturan, melainkan sumber inspirasi dalam menjalani hidup secara bijak dan harmonis. Pesan dakwah dalam lagu ini dikemas secara lembut dan kontekstual sehingga dapat diterima oleh berbagai kalangan, khususnya generasi muda.

## Daftar Pustaka

Achsani, Ferdian. "Menyeliski Pesan Dakwah dalam Lirik Lagu Pepeling Karya Ki Anom Suroto: Kajian Intertekstual." *Sirok Bastra* 7, no. 1 (2019): 21–32. <https://doi.org/10.37671/sb.v7i1.150>.

Achsani, Ferdian, dan Siti Aminah Nur Laila. "Pesan Dakwah Dalam Lirik Lagu Menyambut Lebaran Karya Pendhoza." *NALAR: Jurnal Peradaban dan Pemikiran Islam* 3, no. 2 (2020): 122–33. <https://doi.org/10.23971/njppi.v3i2.1435>.

Al-Bugha, Dr. Musthafa Dieb, dan Muhyiddin Mistu. *Al-Wafi Fi syahril Arba'in An-Nawawiyah*. Daar Ibnu Katsir, Damaskus - Beirut, 1998.

Azhar International Islamic Boarding School, Al. "Baraa Masoud Sebagai Native Speaker dalam Sesi Pembelajaran di Al Azhar." Diakses 18 Juli 2025. <https://alazhariibs.sch.id/baraa-masoud-sebagai-native-speaker-dalam-sesi-pembelajaran-di-al-azhar/>.

Danesi, Marcel. *The Quest for Meaning: A Guide to Semiotic Theory and Practice*. Toronto Buffalo, and London: University of Toronto Press, 2007.

—. *The Semiotics of Emoji: The Rise of Visual Language in The Age of The Internet*. London: Bloomsbury Publishing, 2017.

Fauzan, Muhammad. "TINJAUAN HUKUM POSITIF DAN HUKUM ISLAM TERHADAP TINDAKAN INTIMIDATIF DEBT COLLECTOR: Studi Kasus Penanganan Nasabah Wanprestasi di Kampung Babakan, Cilebut Barat, Bogor," 2024.

Han, Muhamad Ibtissam. "Representasi Anak Muda Gaul dan Saleh dalam Gerakan Hijrah: Analisis Semiotika Roland Barthes atas Konten Akun Instagram Pesan Trend Pemuda (@pesan\_trend)." *El Madani: Jurnal Dakwah dan Komunikasi Islam* Vol. 2, no. 01 (2021): 101–20. <https://doi.org/10.53678/elmadani.v2i01.192>.

Irsyad, dan Budi Suwarno. "Hadirkan Baraa Masoud, Diniyyah Puteri Gelar Aksi Solidaritas Palestina." Diakses 18 Juli 2025.

<https://www.rri.co.id/daerah/737023/hadirkan-baraa-masoud-diniyyah-puteri-gelar-aksi-solidaritas-palestina>.

Malik, Dusep, dan Irfan. "Pemuda Asal Gaza Palestina Berbagi Tips Menjadi Penghafal Alquran." Diakses 18 Juli 2025. <https://www.viva.co.id/berita/nasional/1442890-pemuda-asal-gaza-palestina-berbagi-tips-menjadi-penghafal-alquran>.

Muhammad, Nurdinah. "Pergeseran Nilai-Nilai Religius Tantangan Dan Harapan Dalam Perubahan Sosial." *Substantia* 17 (2015): 2.

Muntazori, Ahmad Faiz. "Dakwah Visual: Ekspresi Keimanan Seorang Muslim dalam Poster Digital." *Human Narratives* 1, no. 2 (2020): 88–102. <https://doi.org/10.30998/hn.v1i2.351>.

Mutaqin, Zaenal, Dessy Kushardiyanti, dan Abdu Zikrillah. "Peser Dakwah Dalam Lirik Lagu 'Trending Taufik Wal Hidayah' Wali Band." *ORASI: Jurnal Dakwah dan Komunikasi* 13, no. 1 (2022): 78. <https://doi.org/10.24235/orasi.v13i1.10375>.

Muyassarotul, Siti hafidzoh. "Lirik Love and Life Baraa Masoud, Lengkap Beserta Terjemahan." Diakses 18 Juli 2025. <https://www.duniaanakindonesia.com/religi/pr-4736954229/lirik-love-and-life-baraa-masoud-lengkap-beserta-terjemahan>.

Nasution, Ikhwan Fadly. "Islam Sebagai Pedoman Hidup." *Al-Murabbi: Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 1 (2023): 26–38. <https://doi.org/10.62086/al-murabbi.v1i1.361>.

Piliang, Yasraf Amir. "Semiotika Teks : Sebuah Pendekatan Analisis Teks." *MediaTor* 5, no. 2 (2004): 189–98.

Rahmia, Nisa Hayyu. "Lirik Lagu La La Tahsab - Baraa Masoud: Arab, Latin, dan Artinya." [sonora.id](https://sonora.id), 2023.

Sainul, Ahmad. "Konsep Keluarga Harmonis Dalam Islam." *Jurnal Al-Maqasid* 4, no. 1, no. 1 (2018): 86–98.

Salma Nur Padillah, Salma, dan Irfan Safrudin. "Peser Dakwah dalam Lirik Lagu Sabyan Gambus Sapu Jagat." *Bandung Conference Series: Islamic Broadcast Communication* 2, no. 2 (2022): 72–75. <https://doi.org/10.29313/bcsibc.v2i2.3378>.

Shandy, Devi Arie. "Representasi Makna Pesan Dakwah Dalam Lirik Lagu Tomat (Tobat Maksiat) Pada Album Ingat Shalawat Karya Wali Band." *Jom FISIP* 1, no. 2 (2014): 1–15.

Sunaryanto. "Semiotika Dakwah Digital dalam Meme Ajakan Shalat Jum'at." *Komunida: Media Komunikasi dan Dakwah* 12, no. 2 (2022): 1–20. <https://doi.org/10.35905/komunida.v12i2>.

Sunaryanto, dan Ade Fadli Fachrul. "Semiotika Berita Kerusuhan Tolikara di Media Online." *Gandiwa Jurnal Komunikasi* Vol. 01, no. 02 (2021): 24–40.

Sunaryanto, dan Ahmad Rofi Syamsuri. "Semiotika Dakwah Digital dalam Meme Ajakan Salat Jumat." *Komunida: Media Komunikasi dan Dakwah* 12, no. 02 (2022): 1–22. <https://doi.org/10.35905/komunida.v7i2.http>.

Tania, Naida Rahma, R. Myrna Nur Sakinah, dan Dadan Rusmana. "Analisis Semiotika Charles Sanders Pierce pada Karikatur Cover Majalah Tempo Edisi 16-22 September 2019." *Jurnal Humaya: Jurnal Hukum, Humaniora, Masyarakat, dan Budaya* Vol. 2, no. 2 (2022): 139–49. <https://doi.org/10.33830/humayafrhisip.v2i2.2578>.

Yantos. "Analisis Pesan-pesan Dakwah dalam Syair-syair Lagu Opick." *Jurnal Risalah* 24, no. 2 (2013): 16–27.